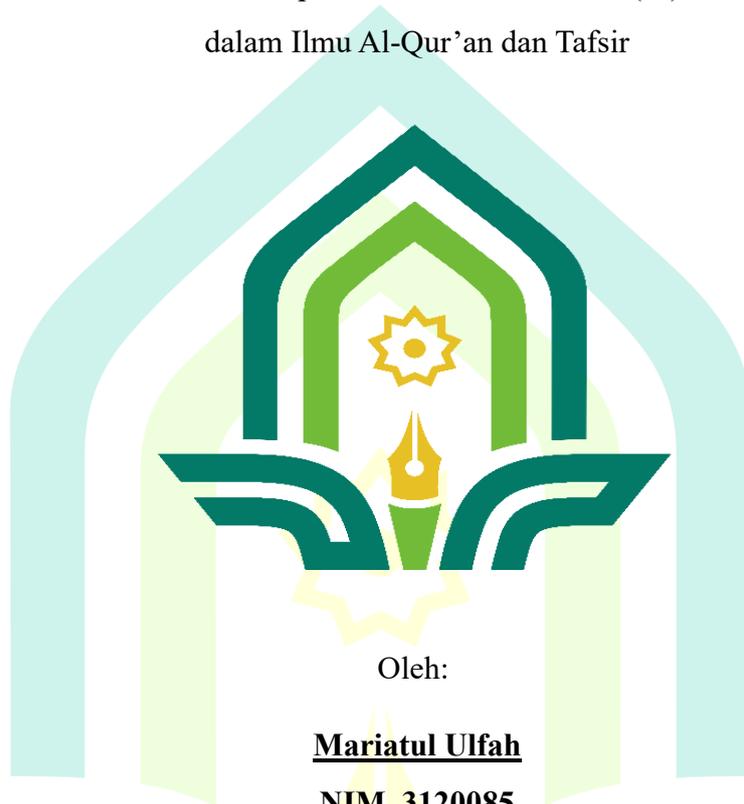


**BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-AZHAR)**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Mariatul Ulfah

NIM. 3120085

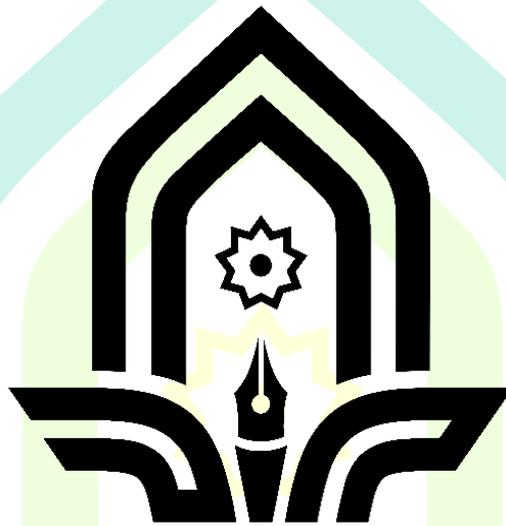
**PROGAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-AZHAR)**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Mariatul Ulfah

NIM. 3120085

**PROGAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mariatul Ulfah
NIM : 3120085
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR’AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-AZHAR)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Mariatul Ulfah
NIM. 3120085

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.

Rt. 03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mariatul Ulfah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mariatul Ulfah

NIM : 3120085

Judul : **BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS
TAFSIR AL-AZHAR)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juni 2024

Pembimbing,


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

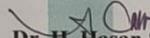
Nama : **MARIATUL ULFAH**
NIM : **3120085**
Judul Skripsi : **BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-AZHAR)**

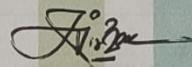
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006


Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 08 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṯ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	يا = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

C. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

D. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

E. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

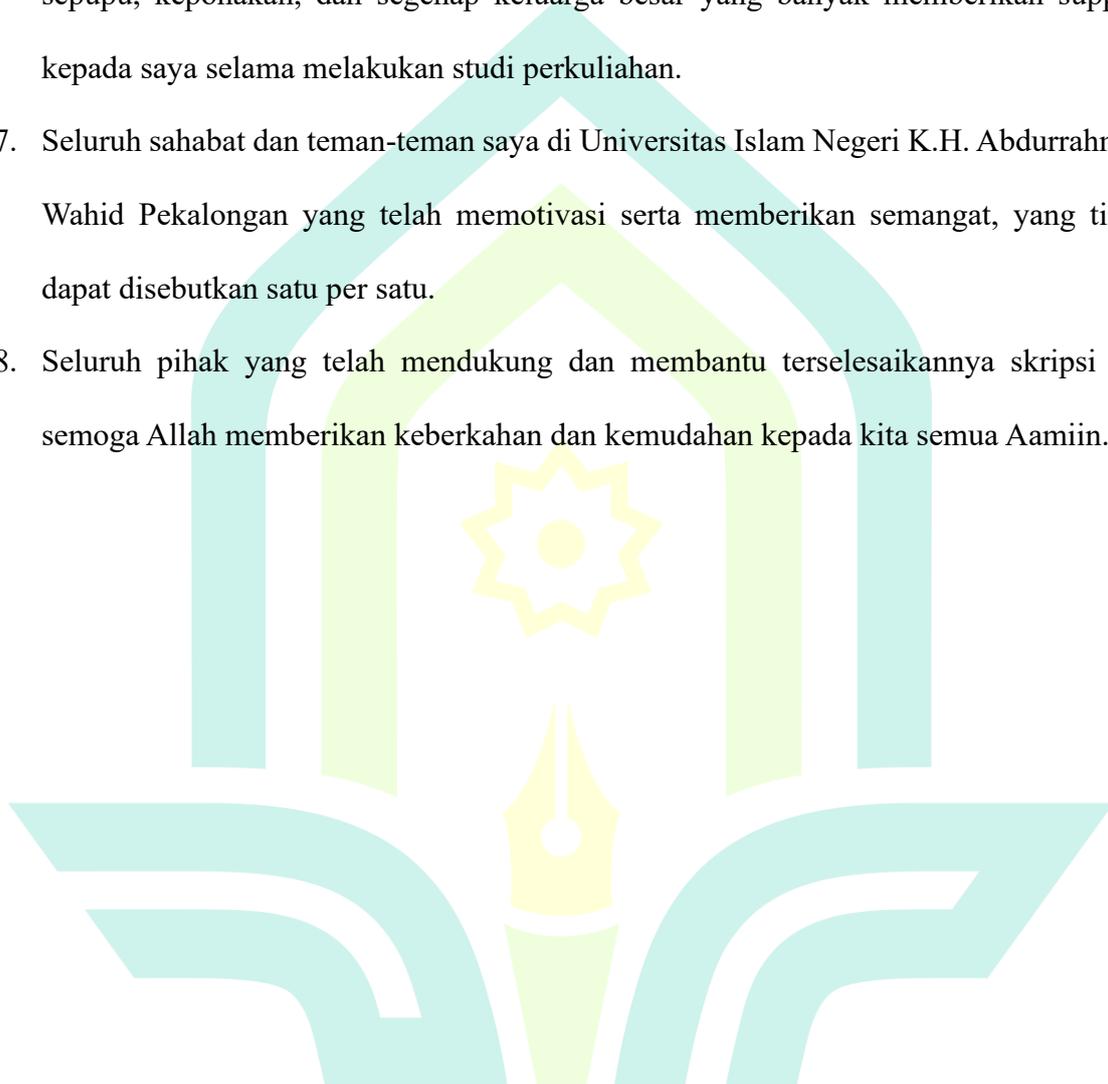
امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Suroso dan Ibu Hj. Faridah serta Kedua Mertua tercinta, Bapak H. Kasiman Mahmud Desky M.Ag dan Ibu Hj. Ida Sofanah S.Ag dan yang tidak pernah lelah mencintai, menyayangi, mendidik, mengasuh, membimbing, mendukung dalam setiap detik hidup saya. Serta mendo'akan saya dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita saya.
2. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta selaku Dosen Pembimbing skripsi dan selaku dosen wali studi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, kesuksesan, dan kebahagiaan dunia akhirat. Amiin.
3. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen IAT yang telah memberikan banyak ilmunya kepada saya, semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baiknya balasan. Amiin.
4. Suami saya tercinta, Haidar Ali Mahmud Desky sang motivator yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan support untuk Istrinya dari semua segi, baik dari materi, segi perhatian, kasih sayang maupun dari segi doa dan motivasi. Semoga semua kebaikannya dibalas oleh Allah dengan balasan yang sebaik-baiknya, serta semoga diberikan kesuksesan di dunia dan akhirat. Amiin.

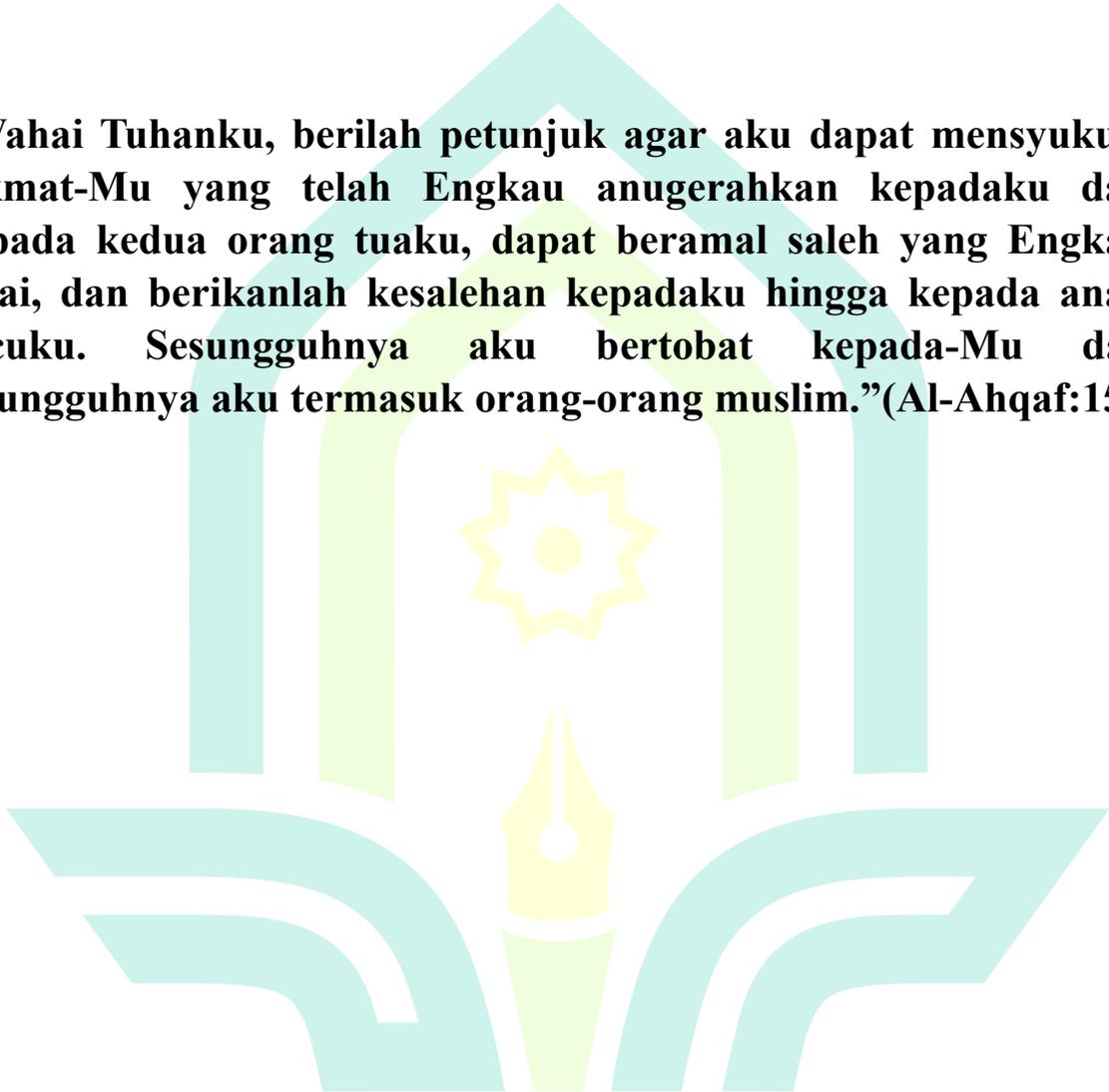
5. Anak saya, Arfa Al Ghazi Mahmud Desky tercinta, yang selalu menemani Babah dalam suka dan duka selama menjalani proses kuliah hingga akhir. Semoga Allah memberikan tumbuh kembang yang baik dan semoga dijadikan anak yang solih dan berguna bagi ummat.
6. Kerabat saya, baik kakak, adik, bulek, om, budhe, pakdhe, nenek, kakek, kakak/adik sepupu, keponakan, dan segenap keluarga besar yang banyak memberikan support kepada saya selama melakukan studi perkuliahan.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman saya di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memotivasi serta memberikan semangat, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua Aamiin.



MOTTO

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي
إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”(Al-Ahqaf:15)



ABSTRAK

Ulfah, Mariatul. 2024. "Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an (Studi atas Tafsir Al-Azhar)" Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhudin, Lc., M.Ag.

Baby Blues Syndrome merupakan sebuah perubahan emosial gangguan pada mood ibu setelah melahirkan dan dipicu semenjak masa kehamilan. Baby blues adalah kondisi depresi yang dialami oleh ibu setelah melahirkan yang bersifat sementara, disebabkan oleh perubahan hormonal dan faktor-faktor lain yang menyebabkan perubahan emosional pada ibu pasca persalinan. Beratnya peran ibu dalam kehamilan, melahirkan dan mengurus anak sebagai penyebab Baby Blues Syndrome sehingga menyebabkan masalah untuk dirinya sendiri dan orang lain. Banyak masyarakat yang masih acuh dan tidak memberikan perhatian khusus kepada ibu dengan baby blues syndrome menganggap semua itu wajar terjadi oleh ibu pasca melahirkan, padahal dampak jika dibiarkan tanpa mendapatkan penanganan khusus akan berakibat fatal untuk bayi dan dirinya sendiri.

Penulis mengambil focus penelitian tentang Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an (Studi atas Tafsir Al-Azhar) yang nantinya akan dicari ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan tentang Baby Blues Syndrome dalam pandangan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tentang Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an (Studi atas Tafsir Al-Azhar) karya Buya Hamka. Adapun Rumusan masalah yang dipakai yakni (1). Bagaimana Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an?, (2). Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Baby Blues Syndrome dalam Tafsir Al-Azhar?.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka. Selanjutnya metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Tafsir Maudhu'I (Tematik) dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dalam membahas permasalahan tentang Baby Blues Syndrome. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu beberapa ayat-ayat yang membahas mengenai Baby Blues Syndrome. Beberapa ayat yang membahas Baby Blues Syndrome yaitu (Q.S Maryam: 23-26), (Q.S Luqman: 14), dan (Q.S Al-Ahqaf: 15). Dari ayat-ayat yang berkaitan dengan Baby Blues Syndrome penulis meneliti menurut pandangan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Kata Kunci: *Baby Blues Syndrome, Al-Qur'an, Tafsir Al-Azhar.*

KATA PENGANTAR

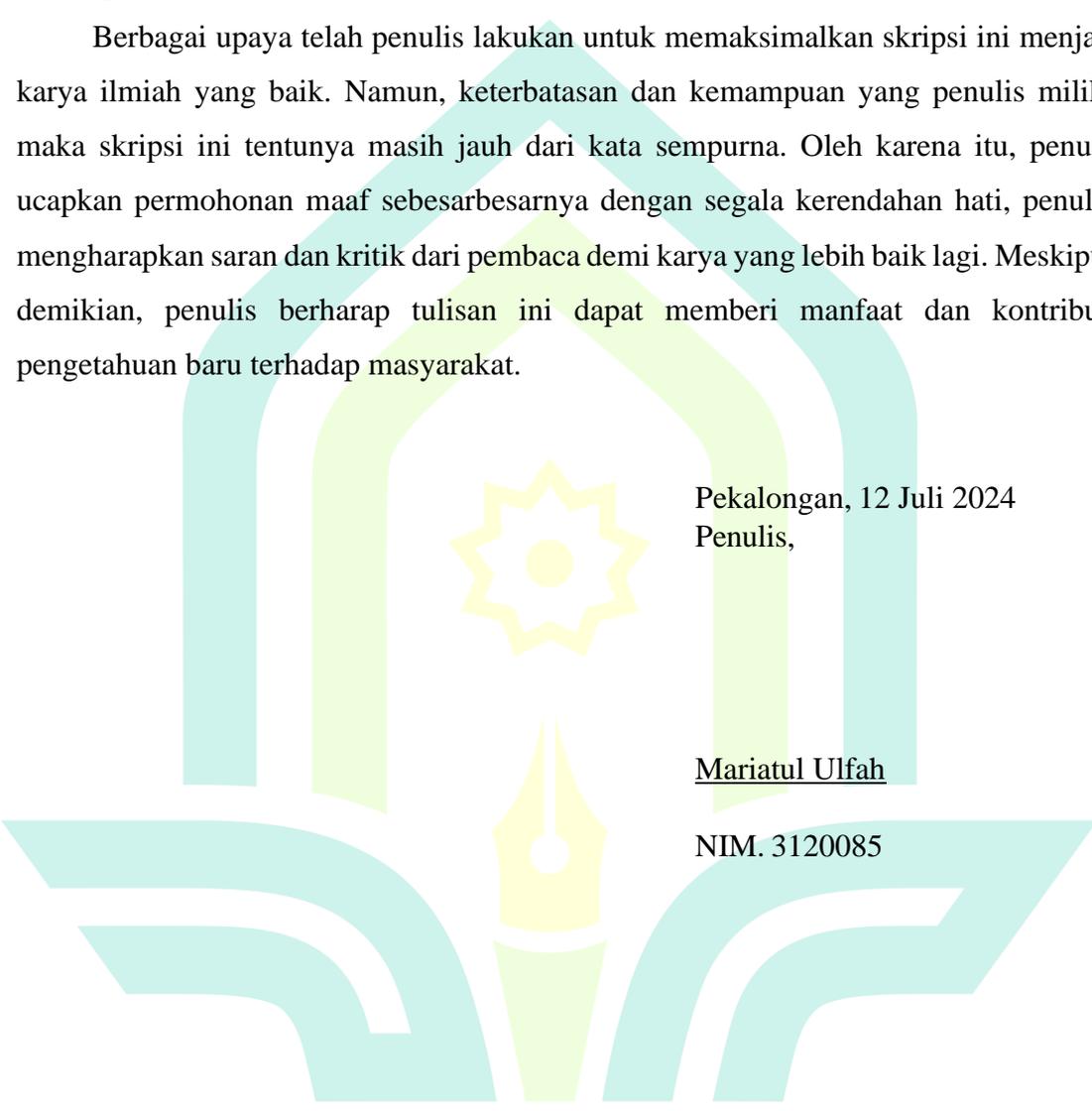
Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur’an (Studi atas Tafsir Al-Azhar)” ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk mencerahkan kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan disamping berkat rahmat Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta selaku Dosen Pembimbing skripsi dan selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Shinta Nurani, M.A, dan Syamsul Bakhri, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi mahasiswanya.
5. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya dosen jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang ikhlas,tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
6. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang banyak membantu penulis dalam mengurus berbagai administrasi akademik. Serta seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
7. Ibu, Bapak dan segenap keluarga tercinta yang banyak berkorban demi keberhasilan penulis dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Serta senantiasa mendo'akan, mendukung dan memberi semangat tanpa henti

- kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari seluruh fakultas yang banyak berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis terkait penulisan tugas akhir, khususnya angkatan 20 jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 9. dan seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis. mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.



Pekalongan, 12 Juli 2024
Penulis,

Mariatul Ulfah

NIM. 3120085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II BABY BLUES SYNDROME DALAM KAJIAN	
PSIKOLOGI.....	21
A. Definisi Baby Blues Syndrome.....	21
B. Gejala-gejala Baby Blues Syndrome.....	23
C. Aspek-aspek Baby Blues Syndrome.....	24
D. Faktor-faktor Pemicu Baby Blues Syndrome.....	25

E. Dampak Baby Blues Syndrome.....	29
------------------------------------	----

BAB III BABY BLUES SYNDROME DALAM PANDANGAN

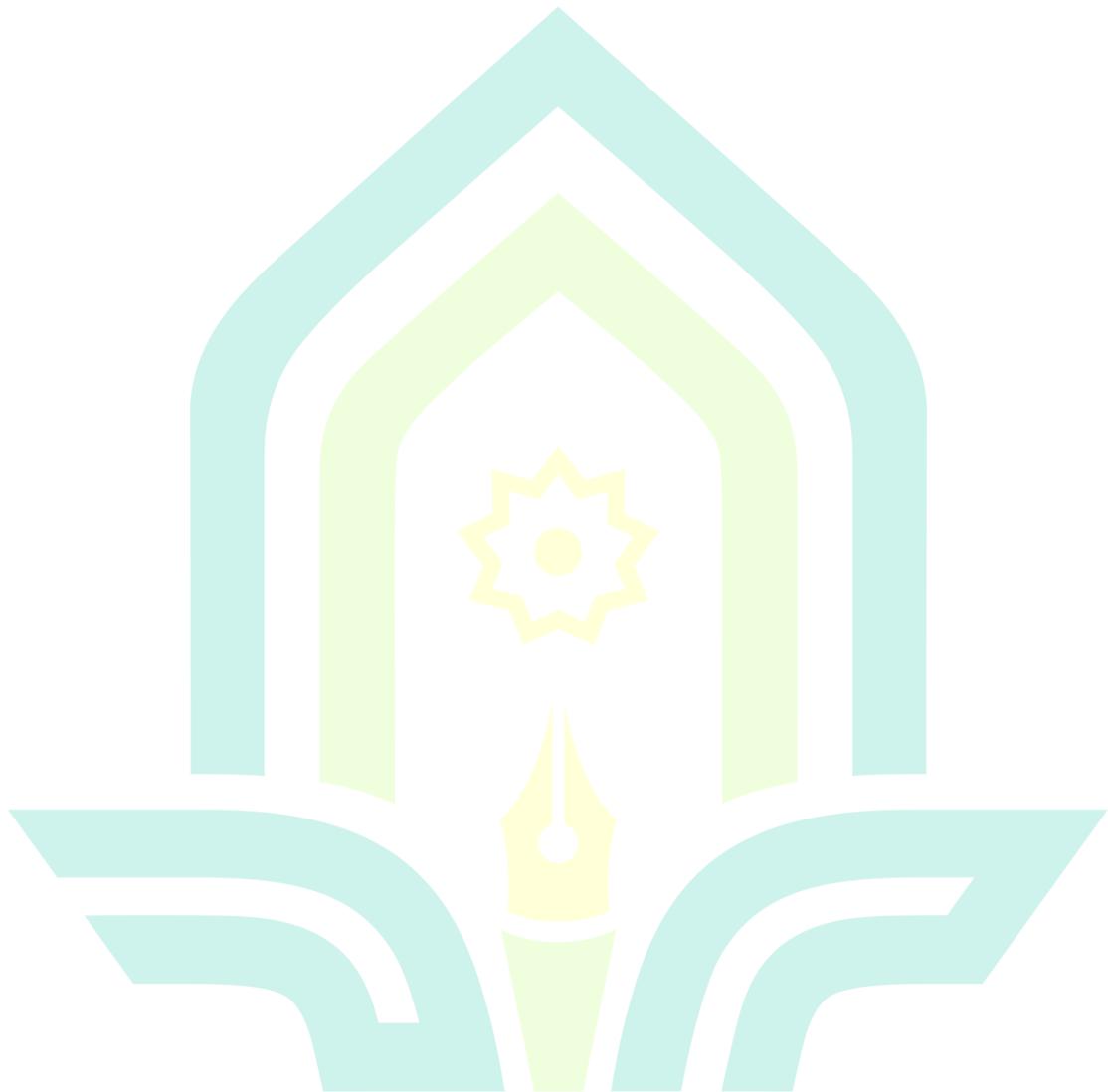
BUYA HAMKA.....	30
A. Profil Buya Hamka.....	30
1. Biografi Buya Hamka.....	30
2. Riwayat Hidup Buya Hamka.....	31
3. Karya-karya Buya Hamka.....	35
B. Profil Tafsir Al-Azhar.....	36
1. Sejarah Penulisan.....	36
2. Sumber Penafsiran, Bentuk dan Corak Tafsir Al-Azhar.....	39
3. Metodologi Tafsir Al-Azhar.....	40
4. Kelebihan Tafsir Al-Azhar.....	41
5. Kekurangan Tafsir Al-Azhar.....	42
C. Penafsiran Buya Hamka tentang Baby Blues Syndrome.....	42
1. Q.S Maryam: 23.....	43
2. Q.S Maryam: 24.....	44
3. Q.S Maryam: 25.....	45
4. Q.S Maryam: 26.....	46
5. Q.S Luqman: 14.....	47
6. Q.S Al-Ahqaf: 15.....	50

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN HAMKA TENTANG AYAT-AYAT

MENGENAI BABY BLUES SYNDROME.....	56
A. Kehamilan Yang Berat.....	57
B. Nyeri Persalinan dan Rasa Cemas Setelah Persalinan.....	61
C. Beratnya Menyusui.....	63
D. Penanganan Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an.....	65
1. Mendekatkan diri kepada Allah.....	65
2. Bersemangat dan berfikiran Positif.....	68
3. Makan dan Beristirahat.....	69

BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan.....70
B. Saran.....71
DAFTAR PUSTAKA.....72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran seorang anak merupakan momen yang paling ditunggu-tunggu oleh pasangan suami istri. Allah memberikan fitrah kepada manusia dengan keinginan diberikan keturunan, agar populasi dan keberadaan manusia di muka bumi tetap terjaga.¹ Allah menciptakan manusia secara berpasangan supaya mereka bisa berkembang biak di dunia ini dan mensyukuri kemampuan dalam memiliki keturunan bersamaan dengan perintah bertakwa.² Kehamilan merupakan proses yang harus dilalui seorang wanita dalam mendapatkan keturunan. Kelahiran bayi dihidupkan pasangan suami-istri merupakan momen yang membahagiakan, namun, Ada mekanisme alami dalam tubuh yang berada di luar kendali kita, sehingga kita perlu memiliki kebesaran hati, kesabaran, dan kepasrahan.

Perempuan secara fisik dianggap rentan, dan kehamilan dapat meningkatkan kerentanan fisik mereka, terlebih lagi kondisi ini terkadang membawa dampak kurang baik bagi psikologi seorang ibu, yang biasa disebut dengan Baby Blues Syndrome.³ Al-Qur'an mengakui kesulitan yang dialami oleh seorang ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan menyusui salah satunya dalam (QS.Luqman:14):

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عِمَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ

¹ Qurrah A'yuniyyah, "Memperoleh Keturunan Sebagai Tujuan Menikah Dalam Al-Qur'an", *Skripsi Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo 2022), hlm. 23.

² Dedi Masri, *Pemikiran Imam Al-Sha'rawi Mengenai Konsep Sakinah dalam Kekeluargaan Islam: Kajian Surah An-Nisa (Ayat 1-35)* (Sumatra Utara: BIRCU-Publishing, 2021), hal. 12.

³ Ade Nailul Huda, "Syndrome Baby Blues: Kesan dan Penanganan dalam Al-Qur'an", *Jurnal Misykat*, Volume 04, Nomor 02 (Desember 2019), hlm. 2.

“Dan kami wasiatkan kepada manusia terhadap kedua ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan payah bertambah payah dan memeliharanya dalam masa dua tahun. Bahwa bersyukurlah kamu kepada Allah dan kepada orang tuamu; kepadaKu lah tempatmu kembali.”

Kondisi ibu hamil, melahirkan, dan pasca melahirkan merupakan masa krisis seorang wanita dimana hari-harinya begitu sangat melelahkan, Al-Qur’an mengisyaratkan proses kehamilan yang berat sebagai *وهنا على وهن* pada (QS. Luqman: 14) yang bermakna sebuah kesulitan diatas kesulitan, sedangkan Al-Qurtubi dalam Tafsir al-Jami’ li Ahkam menjelaskan, isyarat *وهنا على وهن* digunakan atas dasar Perempuan secara fisik dianggap rentan, dan kehamilan dapat meningkatkan kerentanan fisik mereka.⁴

Kelemahan saat hamil ini sangatlah berpengaruh, tidak hanya fisik tapi juga berpengaruh pada psikologis perempuan. Buya Hamka Juga berpendapat dalam Tafsir Al Azhar bahwa kalimat *“حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ”* sepenggal Ayat ini dapat menggambarkan betapa beratnya perjuangan seorang ibu saat mengandung, yang semakin sulit seiring bertambahnya usia kehamilan. Menjalani puncak kepayahan sakitnya saat melahirkan, dan payahnya memelihara bayinya hingga dua tahun, memelihara sakit senangnya dan proses tubuh kembang sang anak.⁵

⁴ Jennifer Gunawan, Coping Religius Ibu Muda Dalam Menghadapi Baby Blues Syndrom Ibu Pasca Melahirkan, *Skripsi Progam Studi Bimbingan dan Konseloing Islam* (Surakarta: 2023), hlm. 2.

⁵ Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982), hlm. 5567.

Begitupula pada (QS.Al-Ahqaf:15) menjelaskan bahwa ibu mengandung mengalami kesulitan yang di isyaratkan pada kata كرها :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا

“Dan Kami Wasiatkan kepada manusia supaya dengan kedua ibu-bapaknya. Hendaklah berbuat baik. Telah mengandung akan dia ibunya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah, dan mengandung dan menceraikannya selama tiga puluh bulan”. (QS.Al-Ahqaf:15)

Dr. Abdullah bin Muhammad dalam kitab *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir* menafsirkan kalimat حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا dengan maksud, kepayahan seorang ibu seperti mengidam, Pingsan, rasa berat pada perut dan cobaan lainnya pada ibu hamil, dan saat melahirkan dengan susah payah ibu merasakan sakit yang amat dahsyat, setelah melewati hal yang menyakitkan seorang ibu harus menyusui dan merawat bayinya.⁶ Dan gambaran sakit dan payahnya ibu saat melahirkan juga dikisahkan pada (Q.S Maryam 23):

فَإِذَا جَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّوْسِيًّا

“Maka Rasa sakit akan melahirkan memaksa maryam bersandar ke pangkal pokok korma, seraya berkata: “Wahai, alangkah baiknya jika aku mati sebelum ini, dan jadilah aku seorang yang tidak berarti, lagi dilupakan.””(QS. Maryam 19: Ayat 23).

⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsir*, jilid 07, Cet. 1, (Kairo: Mu-assasah Daar al-Hilaal th.1414 H-1994 M), hlm. 362.

Situasi kepayah dan kesulitan yang dijelaskan pada ayat diatas ini sangat berpengaruh dengan kondisi fisik maupun mental sang ibu, Situasi ini bisa menghasilkan perasaan cemas, sedih, stres, dan tekanan. Emosi sedih, cemas dan stress juga dikisahkan pada (Qs.Maryam 24):

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا

*“Maka (Jibril) menyerulah dia kepadanya dari tempat yang rendah:
“Janganlah kau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan di dekatmu sebuah anak sungai.”*

Dalam tafsir Al-Azhar, Buya Hamka menjelaskan bahwa pada ayat ini, duka nestapa dihati maryam karna memikirkan hebatnya penjuangan yang akan dia lalui, sakitnya melahirkan seorang diri, saat anaknya lahir memerlukan makanan, sebab terkurasnya tenaga, Proses melahirkan membuatnya lemah dan lapar, tanpa ada bantuan dari manusia lain. Dan jikalau ada manusia, bukan pertolongan yang ia dapat tetapi hanya hina'an dan cemohan.⁷ Hal ini berkaitan kuat dengan gejala Baby Blues Syndrome dimana apa yang dirasa rasa sedih, cemas, emosi, stress dan tekanan saat setelah melahirkan sama dengan yang dialami Maryam.

Baby Blues Syndrome merupakan sebuah perubahan emosial gangguan pada mood ibu setelah melahirkan dan dipicu semenjak masa kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50-80% wanita akan mengalami Sindrom Baby Blues setelah melahirkan.⁸ Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap dampak Sindrom

⁷ Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982), hlm. 4293.

⁸ Arif Widodo, N Nurjannah, “Konseling Islam dengan pendekatan Solution Focused Brief Therapy (SFBT) untuk mengatasi kecemasan ibu muda Pasca melahirkan”, *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, Vol.2 No.2 (2022),hlm. 68.

Baby Blues pada seorang ibu termasuk faktor hormonal dan psikologis. Ini mencakup perubahan hormon yang signifikan, seperti penurunan kadar estrogen dan progesteron yang biasanya tinggi, serta peningkatan hormon menyusui. Tekanan psikologis juga menjadi faktor, termasuk riwayat depresi sebelumnya, serta komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti persalinan sulit, pendarahan, atau kelahiran yang tidak normal. Faktor demografis dan sosial juga memiliki peran, termasuk kurangnya perhatian dan dukungan, kurangnya hubungan emosional yang hangat dari suami dan keluarga, masalah ekonomi, serta body shaming terhadap ibu dan bayi yang baru lahir.⁹ Jika masalah ini tidak dipedulikan oleh orang terdekatnya, maka kondisi ini dapat berkembang menjadi depresi dan gangguan psikosis, yang akan memiliki dampak negatif bagi ibu setelah melahirkan atau lingkungan sekitarnya, seperti masalah dalam rumah tangga, keluarga, bahkan beresiko dalam tumbuh kembang sang anak.

Gejala umum sindrom baby blues antara lain, menangis, labilitas perasaan, cemas dan khawatir yang berlebihan, merasa kesepian, penurunan gairah seksual, gangguan tidur dan nafsu makan, bahkan cenderung menyalahkan diri sendiri. Pada banyak wanita Tanda-tanda ini timbul setelah kelahiran dan biasanya akan mereda dalam beberapa hari. Namun, jika tidak diatasi dengan baik, dapat memiliki konsekuensi yang serius, sehingga mengakibatkan depresi berkepanjangan.¹⁰

Ketidaksiapan mental dan perubahan hormon membuat sebagian ibu merasakan sedih, marah, pikiran dan badan yang lelah, merasa tidak berguna, dan putus asa dalam menjalani hari-hari setelah melahirkan. Menjadikan seorang ibu merasa malas mengurus anak bahkan membeci bayi dan baru saja ia lahirkan, terlebih lagi dapat

⁹ Irawati dan Yulian, "Pengaruh faktor psikososial dan cara persalinan Terhadap Terjadinya Post partum Blues pada ibu nifas", *Jurnal Studi di Ruang Nifas RSUD Bosoeni* (Mojokerto:2014), hlm. 10.

¹⁰ Lina Wahyu Susanti, "Analisis Faktor-faktor Penyebab terjadinya Baby Blues Syndrom pada ibu Nifas", *Jurnal ilmiah Rekam medis dan informatika kesehatan*, vol. 7, No. 2, (2017). hlm. 125.

mengakibatkan tindakan pidana seorang ibu kepada anaknya berupa penganiayaan hingga pembunuhan kepada anak hingga melakukan bunuh diri.¹¹

Di Indonesia sendiri, Penelitian skala Nasional dalam data laporan National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) 2023 menunjukkan 50-70 persen ibu di Indonesia mengalami gejala Baby blues, dalam perhitungan ini Indonesia merupakan tertinggi ketiga di Asia.¹² Di Rembang seorang ibu tega membunuh bayinya yang baru saja berusia tiga minggu. Ibu itu kemudian bunuh diri. Profesor Koentjoro Dosen Psikolog UGM menyimpulkan dalam kasus ini ibu ini sudah merasa mentok atau putus asa dengan kondisi ekonomi dan kesehatan anak dan kurangnya dukungan suami serta keluarga sehingga merasa sendiri dalam menjalani kondisi yang seperti ini hingga membuat dia frustrasi, anaknya di bunuh dan dia bunuh diri.¹³

Al-Quran mengajarkan berlemah lembut kepada wanita dan seorang ibu. Perintah untuk berbakti dan berbuat baik saling mengasihi dan menyangi merupakan dukungan utama dalamantisipasi seorang ibu terkena Baby Blues Syndrome. Dalam (Qs Luqman:14) dan (QS.Al-Ahqaf) tidak hanya mengisyaratkan beratnya masa hamil, tetapi juga menjelaskan anjuran berbakti kepada orang tua terutama ibu.

Pentingnya memberi perhatian dan memenuhi kebutuhan ibu panca melahirkan akan memberikan keringanan beban yang dirasakan ibu sehingga meminimalisir ibu terkena Baby Blues Syndrome. Selain membutuhkan pendamping, Ibu dengan Baby Blues Syndrome juga harus berusaha untuk keluar dari perkara ini dengan melakukan

¹¹ Rafidah, Nur Raharjo, "Pertanggungjawaban Hukum bagi Ibu pengidap Baby Blues Syndrome sebagai pelaku Tindak pidana penganiayaan terhadap anak kandungnya", *Jurnal Tugas Akhir*, vol.2 No,1 (April, 2022), hlm. 3.

¹² Natalia Endah Hapsari, "Angka Baby Blues Indonesia tertinggi ketiga di Asia, Ada Apa?", (Jakarta: Replubika2023).

¹³ Jauh hari Wawan S, "Ibu di rembang Bunuh bayi lalu Bunuh Diri, Psikolog Singgung Baby Blues", (Surakarta: Detikjateng 2023).

kegiatan serta pikiran yang positif dan menjaga pola makan dan minum menjadi salah satu urusan yang harus diperhatikan.

Sebagaimana pada (QS. Maryam : 25-26) diceritakan: Memiliki pendamping yang hebat, Maryam tetap juga diperintahkan oleh Allah untuk melakukan kegiatan yang diperlukan. Maryam diperintahkan untuk menggoyang sebuah pohon. Perintah ini juga dimaksudkan untuk menyibukkan diri dan mengalihkan pikiran negatifnya. Mengalihkan pikiran negatif sangat penting agar ibu yang mengalami Sindrom Baby Blues agar tidak terjebak dalam pikiran yang bisa berujung pada tindakan melukai atau bahkan membunuh anak atau dirinya sendiri. Dalam Surat Maryam ayat 26, pendamping Maryam menyuruhnya untuk makan dan minum, mengingatkan bahwa pola makan dan minum adalah salah satu aspek yang perlu diperhatikan.¹⁴

Dan juga pada surat (Q.SAn-Nahl:72) pentingnya Rasa memiliki dan kasih sayang antara Suami dan istri, yaitu dalam redaksi انفسكم :

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَّ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ اَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَّ حَفَدَةً وَّ رَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ اَفَبَا

لُبَا طِلٍ يُؤْمِنُوْنَ وَّبِعَمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُوْنَ

“Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rezeki dari yang baik. Mengapa mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?.”

Hal ini yang merupakan faktor penting dalam pembentukan keluarga yang bahagia. Misbah Mustofa menjelaskan bahwa ayat ini mengingatkan kita untuk

¹⁴ Lazimatun Nazhifah, “BABY BLUES: refleksi Maryam pada Pasca persalinan dan Pasca Persalinannya dalam Q.S Maryam: 23-29”, *Makalah Ibh tafsir*, (jakarta:2014). Hlm. 3.

bersyukur atas kehadiran suami, istri, anak cucu, dan rezeki yang diberikan Allah yang baik. Terkadang, manusia lalai untuk menyadari bahwa pasangan dan anak-anak merupakan anugerah besar dari Allah yang patut disyukuri.¹⁵

Penelitian ini menggunakan tafsir Al-Azhar yang merupakan salah satu tafsir yang populer di Indonesia dengan keunikan dan ciri khas dalam penafsirannya. Tafsir Al-Azhar lebih mudah dipahami dengan bahasa yang ringan dan ringkas. Tafsir ini menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia sendiri. Tafsir ini menggunakan metode Tahlili mengkaji Ayat-ayat terperinci secara komprehensif, luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal tapi tetap dengan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami. Kegiatan penafsiran dengan dilakukan penjelasan ayat per ayat sesuai kelompok yang lain serta memperkuat penjelasan dengan menyitir ayat lain atau hadis Nabi SAW.¹⁶ Corak penafsirannya *al-adab al-Ijtima'I* (Sosial kemasyarakatan) sehingga berdasarkan corak penafsirannya sangat relevan dengan kajian mengenai kehidupan masyarakat.

Hamka dikenal sebagai seorang ulama modern, filsuf, sastrawan dan politikus Indonesia. Orientasi pemikirannya meliputi berbagai ilmu salah satunya dibidang tafsir dan tasawuf. Tasawuf yang ditawarkan Hamka adalah Tasawuf modern. Tasawuf mempunyai relevansi dan signifikansi problema manusia modern.¹⁷ Selain bercorak *Adab Ijtima'I* Tafsir Hamka juga lebih bercorak tasawuf Akhlaqy, yaitu yang

¹⁵ Misbah Bin Musthofa, *Tafsir Al-Iklil*, Juz 14, (Surabaya: Penerbit Al-Ihsan, TT), hlm. 2556-2557.

¹⁶ Dheanda, Abshorina Arifah, "karakteristik penafsiran Al-Qur'an dalam Tafsir An-Nur dan Al Azhar", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, (Mataran:2021), hlm. 106.

¹⁷ Novi Maria Ulfah, "Etika dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka", *Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Volume 2 Nomor 1* (2016), hlm.97.

menekankan kesempurnaan dan kesucian jiwa melalui pengaturan sikap mental dan pendisiplinan perilaku.¹⁸

Mempelajari pengalaman perempuan, terutama seorang ibu, sangatlah relevan dalam konteks saat ini. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi perspektif Hamka dalam tafsir Al-Azhar karena Hamka dikenal sebagai seorang ulama modern yang peduli terhadap isu-isu perempuan. Bahkan, Hamka memiliki tulisan yang berjudul "Buya Hamka berbicara tentang Perempuan" yang didalamnya memuat tentang kehamilan, dan kehamilan berkaitan dengan Baby Blues Syndrome. Tulisan ini awalnya dimuat di majalah Panji Masyarakat dan kemudian diterbitkan sebagai buku oleh Yayasan Nurul Iman Jakarta.

Keunikan lainya dalam tafsir Al-Azhar Hamka menafsirkan kalimat *وهنا على وهن* yang bermakna kesulitan diatas kesulitan, dimana dalam tafsirnya hamka menjelaskan kalimat yang singkat ini menjadi sangat detail bagaimana kesulitan diatas kesulitan yang dialami seorang ibu dari saat mengandung, usia kandungan yang bertambah, bertambah pula beban yang dibawa dan keletihan yang bertambah hamka juga menjelaskan rasa sakit yang dialami ibu saat melahirkan dan juga bagaimana beratnya peran ibu dalam menyusui mengurus dan mendidiki anak. Dalam Tafsir Surat Al-Ahqaf ayat 15, dalam tafsirnya Hamka menceritakan tentang pengalaman kehidupan hamka, bagaimana pengorbanan istrinya dalam melahirkan dan membesarkan anak-anaknya. Keunikan selanjutnya Hamka menggunakan gaya bahasa khas orang Minang dan penggunaan bahasa indonesia yang tidak terlalu formal sehingga pembaca lebih merasa asyik dan menarik dalam mempelajari tafsir Al-Azhar. contoh dalam (QS.

¹⁸ Masrur, "Pemikiran dan orak Tasawuf Hamka dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Studi Islam volume 14 no 1*, (juni: 2016), hlm.15.

Maryam:25) “ *Dan goyangkanlah pangkal pokok korma itu ke arahmu, niscaya pokok korma itu akan menggugurkan kepadamu korma yang masak ranum* ”.¹⁹

Setelah mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis akan melakukan studi tentang Baby Blues Syndrome dengan judul “**BABY BLUES SYNDROME DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR AL-AZHAR)**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ayat-ayat yang berkaitan dengan Baby Blues Syndrome dalam tafsir Al-Azhar.

B. Rumus masalah

Dalam pemaparan latar belakang diatas, bisa di formulasikan Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Baby Blues Syndrome dalam Tafsir Al-Azhar?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang sudah di terpapar di atas, tujuan dari tulisan ini diantaranya:

1. Guna mengetahui Baby Blues Syndrom dalam Al-Qur'an.
2. Guna memahami Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Baby Blues Syndrom dalam Tafsir Al-Azhar.

D. Manfaat Penelitian

¹⁹ Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982), hlm.4293.

1. Secara Teoritis, menambah serta memperluas wawasan serta khazanah keilmuan Islam dan Al-Quran mengenai tentang Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an serta memahami Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Baby Blues Syndrom dalam Tafsir Al-Azhar.
2. Secara Prakti, diharapkan penelitian ini bisa terimplementasikan di kehidupan masyarakat, sehingga dapat memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai Baby blues Syndrome Al Qur'an sekaligus menjadi rujukan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Konsep Baby Blues Syndrome

Baby blues adalah kondisi depresi yang dialami oleh ibu setelah melahirkan yang bersifat sementara, disebabkan oleh perubahan hormonal dan faktor-faktor lain yang menyebabkan perubahan emosional pada ibu pasca persalinan. Secara umum, ibu yang mengalami Sindrom Baby Blues merasakan perasaan yang tidak stabil dan tidak terkendali, seringkali mudah menangis dan merasa sedih, serta merasa tertekan tanpa alasan yang jelas. Kondisi ini dapat membuat ibu enggan merawat bayinya. Meskipun mempunyai efek ringan, tetapi jika tidak ditangani dengan tepat akan membuat gangguan ini semakin parah hingga mengakibatkan Postpartum depression atau depresi berat setelah melahirkan, bahkan gangguan jiwa ini dapat mengancam nyawa ibu dan bayinya.²⁰

b. Tafsit Tematik

²⁰ Mifta, "Gambaran Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Remaja di kecamatan Sukowono kabupaten Jember", *Skripsi Progam Studi Ilmu Keperawatan*, (Jember :2019), hlm. 8.

Tafsir Tematik, juga dikenal sebagai tafsir Maudhu'i, merujuk pada pendekatan tafsir yang berfokus pada tema, topik, atau materi pembahasan tertentu. Secara umum, tafsir tematik adalah jenis tafsir yang menyelidiki ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki tema, judul, atau tujuan yang sama. Pendekatan ini melibatkan pengaturan terstruktur dari ayat-ayat tersebut, termasuk asbabul nuzul (sebab turunnya ayat), konteks waktu turunnya ayat, serta penjelasan dan keterangan tentang hukum-hukum yang terkandung dalam ayat tersebut. Hal ini bertujuan untuk menarik kesimpulan hukum dari ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan.²¹

Dimana zaman sekarang tafsir tematik memegang peranan penting dalam memecahkan problematika yang dihadapi masyarakat milenial.²² Dikarenakan Al-Qur'an memiliki kedalaman yang luar biasa dalam menyimpan berbagai makna dan tujuan di setiap ayatnya. Melalui pendekatan Metode Tafsir Tematik, dapat ditemukan kesesuaian hukum dan syariat dalam setiap zaman dan era.

2. Penelitian yang Relevan

Sejauh penelusuran penulis, hingga saat ini terhitung belum banyak yang melakukan penelitian mengenai Sindrom bayi Blues dalam Al-Qur'an. Namun terdapat banyak penelitian dengan tema yang sudah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu satu tema yang sudah dilakukan diantaranya:

Pertama, jurnal berjudul “ Penanganan Baby Blues Sindrom dalam Al-Qur'an” karya Ade Nailul Huda 2019. Hasil penelitian jurnal tersebut memberikan penjelasan mengenai baby Blues Sindrom dalam Al-Qur'an yang membahas (Q.S

²¹ Manna Khalil Al-Qattan , *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 445.

²² Miftah Khilmi, “Konsep Dan Metode tafsir tematik(Studi Komparasi Antara Al-Kumi dan Mushthofa Muslim)”, *Jurnal Studi AL-Qur'an dan Tafsir* (Desember: 2018), hlm. 131.

AL-Luqman:14), (Al-Baqarah:233), (Q.S Maryam:23-26) dengan memaparkan juga pendapat dari mufasir klasik seperti Al-Qurtubi dan Ath-Thabari. Persamaanya yaitu sama membahas mengenai Baby Blues Syndrom dalam Al-Qur'an. Perbedaannya ialah pada pemakaian tafsirnya dimana dalam penelitian ini memakai penafsiran antara mufasir klasik sedangkan dalam penelitian penulis memakai penafsiran kontemporer dengan latar belakang geografis yang berbeda, yakni dan Tafsir AL-Azhar karya Buya Hamka dari Indonesia.²³

Kedua, Jurnal yang berjudul "Penanganan Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur'an" yang ditulis oleh Irma Indriani pada tahun 2022, membahas tentang penanganan Baby Blues Syndrome dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an. Penelitian ini memberikan penjelasan umum dan medis tentang Baby Blues Syndrome serta cara penanganannya menurut ajaran Al-Qur'an dan hadis Nabi yang relevan. Meskipun fokusnya sama dalam mengulas Baby Blues Syndrome, perbedaannya terletak pada pembahasan ayat Al-Qur'an. Penelitian ini tidak membahas tafsir ayat-ayat yang berkaitan dengan Baby Blues Syndrome, melainkan hanya menjelaskan ayat-ayat tentang penyembuhan untuk Baby Blues Syndrome seperti (Q.S Ar-Raad:28) sebagai terapi Baby Blues Syndrome dengan mendekatkan diri kepada Allah. yang memiliki keterkaitan dengan kondisi tersebut. Sementara dalam penelitian penulis, dijelaskan tafsir-tafsir ayat yang terkait dengan Baby Blues Syndrome.²⁴

Ketiga, Skripsi berjudul Terapi Postpartum dan depression menurut Al-Qur'an (kajian Surat Maryam Ayat 21-26). Karya Ibtihaj Binti Faiz 2021. Skripsi ini sama sama menjelaskan baby Blues Syndrome dan postpartum depression Syndrome serta

²³ Ade, Nailul Huda, "Syndrom baby Blues (kesan dan Penanganan dalam Al-Qur'an)", *Jurnal Ilmu Ilmu Al-Qur'an*, Volume 04, Nomor 02, (Desember : 2019), hlm. 1-22.

²⁴ Irma, Indriani, "Penanganan Baby Blues Syndrome Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Studi Islam*, vol.3 No.1 (Juni: 2022). hlm1.

langkah langkah mengobatinya dalam Al-Quran, perbedaanya penulis lebih fokus dalam penangan Baby Blues Syndrom dalam Surat maryam ayat 21-26 dengan menggunakan Tafsir dari ulama klasik dan modern.²⁵ Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih mengfokuskan penafsiran pada Baby Blues Syndrome dalam Al-Qur' dengan menggunakan tafsir ulama Modern, tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Keempat, Judul skripsi yang berjudul "Coping Religius Ibu Muda Dalam Menghadapi Baby Blues Syndrome Ibu Pasca Melahirkan" karya Jenniefer Gunawan tahun 2023, juga membahas Baby Blues Syndrome serta hubungannya dengan Al-Qur'an. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada strategi penanganan religius, khususnya yang melibatkan ayat-ayat Al-Qur'an. Sebaliknya, penelitian penulis lebih terfokus pada tafsir ayat-ayat yang terkait dengan Baby Blues Syndrome.²⁶

Kelima, Jurnal yang berjudul Hamil Dalam al-Qur'an (Telaah Deskriptif Beratnya Kehamilan Pada QS. Luqman ayat 14, QS. Ahqaf ayat 15 dalam tafsir Al-Azhar karya Faridatu, Ahmas Zainuddin 2022, Jurnal ini sama-sama membahas tentang beratnya kehamilan dan ayat ayat yang membahas beratnya kehamilan dengan menggunakan Tafsir al-Azhar, perbedaanya dalam jurnal ini lebih berfokus pada prosesi kehamilan, tanda tanda kehamilan dan keutamaan ibu hamil, sedangkan dalam penelitian penulis lebih berfokus pada efek samping beratnya kehamilan yang mengakibatkan Baby Blues Syndrome dan menganalisis ayat ayat yang berkaitan dengan Baby Blues Syndrome dengan kajian Tafsir Al-Azhar.²⁷

²⁵ Ibtihaj, binti Faiz, "Terapi Postpartum Depression Menurut Al-Qur'an (Kajian Surat Maryam ayat 21-26)", *Skripsi progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Riau: 2022), hlm. 1.

²⁶ Jennifer Gunawan,...,hlm 1.

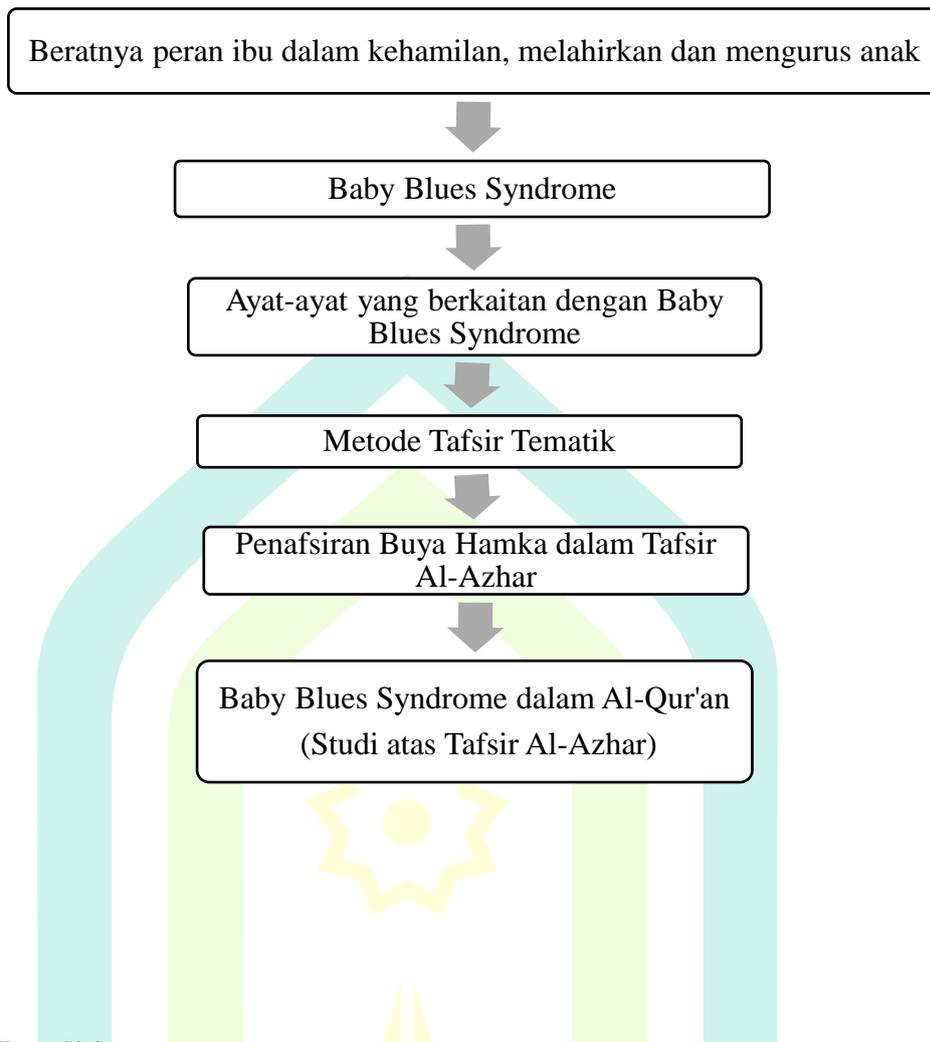
²⁷ Faridatu Urfah, Ahmad Zainuddin, "Hamil dalam al-Qur'an (Telaah Deskriptif Beratnya Kehamilan Pada QS. Luqman Ayat 14, Qs. Al-Ahqaf Ayat 15 dalam Tafsir Al-Azhar)", *Jurnal Studi Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an, Volume 7 nomor 1* (Mei: 2022), hlm. 1.

3. Kerangka berfikir

Kerangkai berfikir ini kiranya menjadi sebuah uraian lebih lanjut dari arah, tujuan dan maksud penelitian agar konsep penelitian dapat di pahami secara jelas dan mudah. Penelitian ini diangkat dari beratnya peran ibu dalam kehamilan, melahirkan dan mengurus anak sebagai penyebab Baby Blues Syndrome sehingga menyebabkan masalah untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Baby Blues Syndrome jika diamati dari sudut pandang Al-Quran kondisi ini berkaitan dengan ayat-ayat kehamilan. Di dalam Al-Quran sendiri tidak secara terang-terangan menyebutkan baby Blues Syndrome, akan tetapi ada beberapa ayat yang berhubungan dengan Baby blues syndrome, Ayat Al-Quran yang digunakan untuk melakukan analisis berkaitan Baby bluse Syndrome melalui term **وهن** ayat (Q.S. Luqman :14), dan para term **كرها** pada ayat (QS. Al-Ahqaf: 15) Dimana kedua ayat ini dijelaskan dalam tafsir al-azhar beratnya proses hamil hingga melahirkan dimana kondisi ini bisa jadi pemicu Baby Blues Syndrome. dan pada (Q.S Maryam:23). kemudian ayat lain yang berkaitan dan menjadi penjelas dari ketiga term diatas dengan menjelaskan emosi- emosi yang mempengaruhi Baby Blues syndrome diisyaratkan juga dalam (Q.S Maryam:24) seperti emosi takut, sedih, kecewa dan khawatir. Dan (QS. Maryam :25-26) dalam langkah-langkah mengatasi Baby Blues Syndrome terdapat pada beberapa ayat diatas. Dalam pemilihan ayat diatas penulis mengkaji beberapa literatur maupun tulisan yang membahas Baby blues syndrome yang juga menggunakan ayat ini sebagai dasar Dalam menganalisis Baby blues Syndrome butuhkan metode tafsir tematik dalam memahami tafsir Al-Azhar karya Buya hamka.

Adapun untuk mempermudah kerangka berfikir, terdapat dalam bagan berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (Library Research) yang sifatnya deskriptif. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang didasarkan dengan bantuan beragam literatur kepustakaan berwujud skripsi, jurnal, buku dan lainnya yang mendukung penelitian.²⁸ Dalam hal ini meneliti pustaka-pustaka yang berkenaan dengan Baby blouse syndrom menurut Tafsir AL-Azhar.

2. Pendekatan Penelitian

²⁸ Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.18.

Berdasarkan datanya, penelitian akan dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni penelitian yang basis datanya berwujud kata atau kalimat. Selaras dengan tujuannya penelitian ini dimaksud kata atau kalimat. Selaras dengan tujuannya penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi serta mengilustrasikan dan menjabarkan suatu tema dari sudut pandang serta perspektif tertentu.²⁹

3. Sumber data

Guna memperoleh data ini penulis memakai sumber penelitian yang bisa diklasifikasikan berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh eksklusif dalam pengumpulan data dari objek penelitiannya. Data primer yang menjadi acuan penulis berasal dari Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan literatur pendukung yang hakikatnya serupa dengan sumber utama. Namun, dalam sumber pendukung ini tidak menjadi aspek utama. Sumber data sekunder ini berasal dari buku seperti karya Buya Hamka yang berjudul *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan*, jurnal antara lain: karya Ade Nailul Huda yang berjudul *Penanganan Baby Blues Syndrom dalam Al-Qur'an*, tugas akhir, artikel serta literatur lainnya.

4. Teknik pengumpulan data

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah studi dokumentasi. Studi dokumentasi ialah Suatu teknik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan

²⁹ Sandu, Siyoto, *Dasar Metode penelitian*..., hlm. 11-12.

perspektif subjek adalah dengan mengamati materi tertulis dan dokumen lain yang dibuat atau dihasilkan secara langsung oleh subjek itu sendiri.³⁰ Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari data primer yaitu Tafsir Al-Azhar dan data sekunder baik dari artikel, jurnal dan lainya untuk menghasilkan informasi mengenai Baby Blouse syndrome dalam Al-Qur'an atas Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya hamka.

5. Teknis Analisis data

Pentingnya analisis data dalam penelitian tak terbantahkan karena dari proses tersebut, peneliti dapat menghasilkan temuan yang signifikan baik secara substansial maupun formal.³¹ Teknis analisis data merupakan proses pengumpulan data guna mempermudah dalam mengambil simpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Tematik (Maudhu'i). langkah langkah yang harus ditempuh:

1. Mendefinisikan isu yang akan disoroti.
2. Mengumpulkan seluruh ayat Al-Qur'an yang terkait dengan isu tersebut.
3. Mengatur urutan penurunan ayat sesuai dengan waktu turunnya, untuk membedakan antara ayat yang turun di Makkah dan Madinah. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan dalam penyampaian petunjuk-petunjuk Al-Qur'an.
4. Memahami hubungan yang relevan antara setiap ayat dan surah di mana ayat tersebut tercantum, mengidentifikasi tema sentral dari setiap surah yang terkait.
5. Melengkapi analisis dengan hadis-hadis yang relevan terkait dengan isu yang dibahas.

³⁰ Herdiansyah Haris, *Metode Kualitatif untuk ilmu ilmu Sosial* (Jakarta: Salemda Humanika, 2010), hlm.143.

³¹ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktiik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm209.

6. Mengatur pembahasan dengan cara yang terstruktur berdasarkan temuan dari studi masa lalu, menghindari penyimpangan dari inti masalah.
7. Menyelidiki seluruh ayat secara komprehensif, menyeimbangkan ayat-ayat umum dengan yang khusus, yang mutlak dengan yang relatif, dan lain-lain, sehingga semua elemen berkontribusi secara kohesif tanpa adanya konflik dalam interpretasi.
8. Menyusun kesimpulan penelitian yang dianggap sebagai respons Al-Qur'an terhadap isu yang dibahas.³²

G. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan, proses penelitian dibagi menjadi 5 bab yang berbeda, meliputi:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

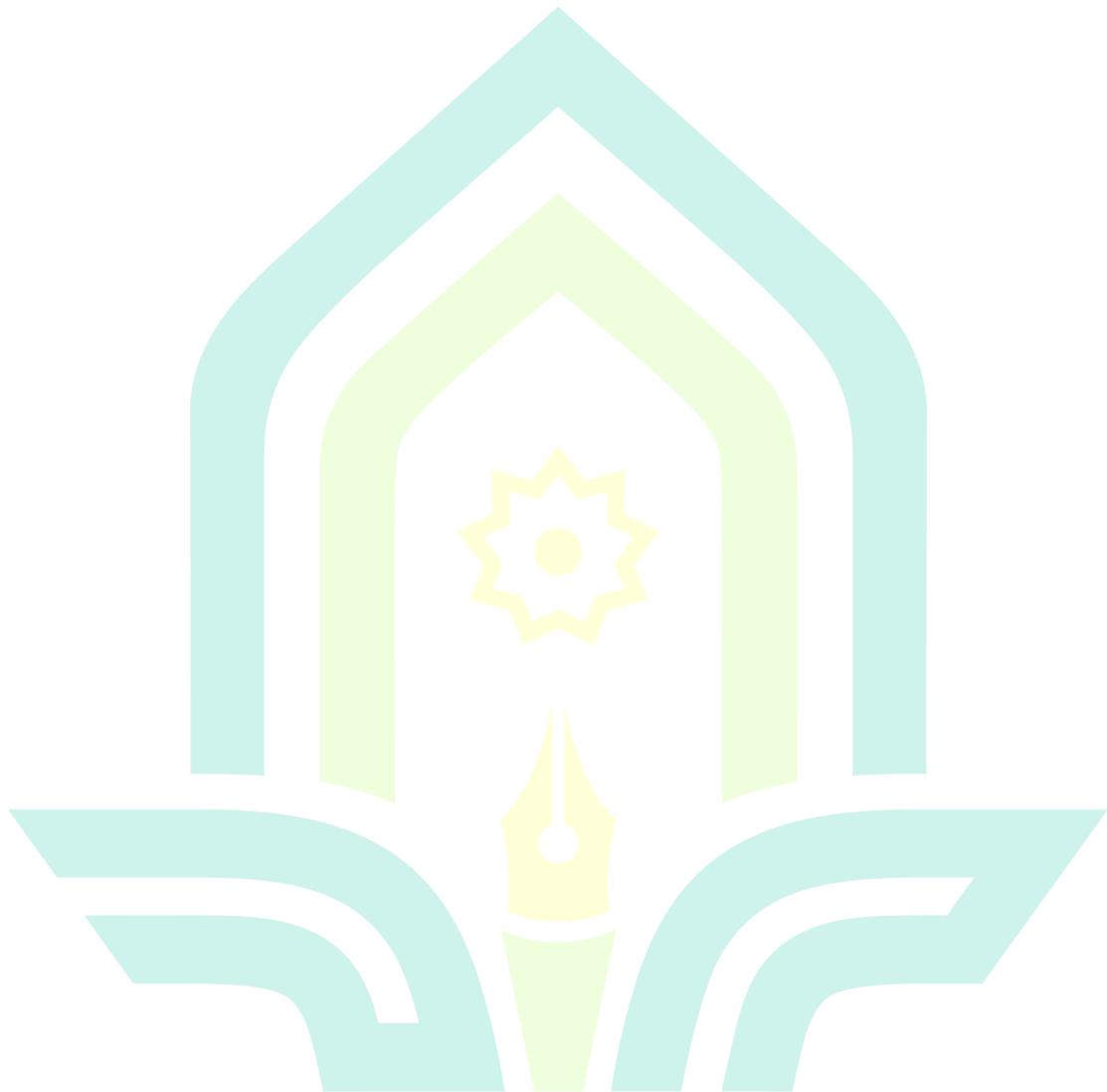
Bab II Membahas mengenai Baby Blues Syndrome secara Umum yang meliputi, pengertian, gejala-gejala, faktor-faktor yang mempengaruhi Baby Blues Syndrom, Dampak Baby blues Syndrome.

Bab III Berisi pemaparan mengenai Profil Buya Hamka yang meliputi biografi, perjalanan intelektual, serta beberapa karyanya. Kemudian profil kitab Tafsir Al-Azhar diantaranya latar belakang penulisan, sumber penafsiran, metode penafsiran, corak penafsiran, sistematika penulisan dari kitab Tafsir Al-Azhar, kelebihan Tafsir Al-Azhar, kekurangan Tafsir Al-Azhar. Selanjutnya, pembahasan Ayat-ayat tentang Baby Blues Syndrome dan Penafsiran ayat mengenai Baby Blouse Syndrom menurut Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar.

³² Muhammad Irfan, *Tafsir Tematik Al-Qur'an (Studi atas buku tafsir Tematik Kementerian Agama RI)*, (Jakarta: PTIQ PRESS 2019), hal 25-26.

Bab IV Berisi analisis mengenai ayat ayat yang membahas Baby Blouse Syndrom dalam tafsir Al-Azhar.

Bab V Menjadi penutup yang berisi simpulan serta saran dari penelitian Baby Blouse Syndrom dalam Al-Quran (Studi Atas tafsir Al-Azhar)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari berdasarkan ayat-ayat yang sudah di tafsirkan dari kitab tafsir Al-Azhar karangan Buya Hamka dapat disimpulkan bahwa:

1. Baby Blues Syndrome tidak secara langsung disebutkan dalam Al-Qur'an, tetapi dapat kita pahami dengan ayat-ayat yang berhubungan langsung dengan Baby blues Syndrome, ayat tentang kehamilan (Q.S Luqman: 14) dan (Q.S Al-Ahqaf: 15). Ayat tentang kondisi saat melahirkan dan pasca melahirkan (Q.S Maryam: 23-26).
2. Baby Blues Syndrome dalam Tafsir Al-Azhar menjelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan Baby Blues Syndrome, dalam Surat Maryam ayat 23 yang menjelaskan bagaimana Rasa cemas, sedih dan khawatir yang Maryam rasakan, sebagaimana dengan yang dirasakan ibu dengan Baby Blues Syndrome. Pada Surat Maryam ayat 23-26 juga menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi ibu terkena Baby blues Syndrome, seperti Beratnya melahirkan dan bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi ibu dengan baby blues Syndrome. Pada Surat Luqman ayat 14 dan Al-Ahqaf ayat 15, menceritakan bagaimana beratnya peran seorang ibu dalam mengandung menyusui, melahirkan hingga merawat anak

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan. Kerana itu, penulis memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk membahar lebih detail dan lebih rinci dan berharap penelitian dan penulisan yang lanjut akan lebih baik sebagai penyempurna penelitian ini dengan bahasa dan penafsiran yang lebih luas. Penulis juga sangat berharap penelitian ini memberikan manfaat pembaca dalam menghadapi kasus Baby Blues di era ini dan akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1994. *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsit*, jilid 07, Cet. 1 (Kairo: Mu-assasah Daar al Hilaal, th.1414 H-1994 M).
- Al-Fathoni. 2015. *Biografi Tokoh Pendidik dan Revolusi Melayu Buya Hamka* ArqomPatani, cet I.
- Amrullah, Karim, Abdul Malik. 1974. *Kenang-Kenangan hidup*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Amrullah, Karim, Abdul Malik. 1982. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura 1982).
- _____, *Tafsir Al-Azhar jilid 6*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura 1982).
- _____, *Tafsir Al-Azhar jilid 7*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura 1982).
- _____, *Tafsir Al-Azhar jilid 9*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura 1982).
- Ariyanti, Citra. 2020. Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi baby Blues pada Ibu Pasca Melahirkan di Rs PKU Muhammadiyah Yogyakarta, *Skripsi* program Studi Bimbingan Konseling Islam, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Arifah, Dheanda Abshorina. 2021. *karakteristik penafsiran Al-Qur'an dalam Tafsir An-Nur dan Al Azhar*, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, Universitas Islam Negeri Mataran.
- Arthyka, Dheska. Pendidikan kesehatan tentang pengurangan nyeri saat persalinan sebagai upaya persiapan persalinan pada ibu hamil, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol.1, No.2.
- Alviyah, Aviv. 2016. Metode Penafsiran Buya Hamka, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol.15, No.1.
- A'yuniyyah, Qurrah. 2022. Memperoleh Keturunan Sebagai Tujuan Menikah Dalam Al Qur'an, *Skripsi* Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (Semarang:Universitas IslamNegeri walisongo).

- Baidan, Nasrudin. 1998. *Metodologi Penafsiran AL-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).
- Dapartemen Kesehatan RI. 2001. *Konsep Asuhan Kebidanan*, (Jakarta: Depkes).
- Dwianna, Mia. 2019. Pengalaman Komunikasi Ibu Dengan Baby Blues Syndrome Dalam Paradigma Naratif, *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 2.
- Endah, Natalia “Angka Baby Blues indonesia tertinggi ketiga di Asia, Ada Apa?”, (Republika)
- Faiz, Ibtihaj. 2022. Terapi Postpartum Depression Menurut Al-Qur'an (Kajian Surat Maryam ayat 21-26), *Skripsi* program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Generasi, Tiga. 2018. *“Anti Panik menjalani Kehamilan”*, (Jakarta: Wahyu media).
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Gunawan, Jennifer. 2023. Coping Religius Ibu Muda Dalam Menghadapi Baby Blues Syndrom Ibu Pasca Melahirkan, *Skripsi* Program Studi Bimbingan dan Konseloling Islam, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Hamka. 1974. *Kenang-Kenangan hidup*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Hamka. 2014. *Hamka berbicara tentang Perempuan*, (Jakarta: Gema Insani).
- Hidayat, Husnul. 2018. Metodologi Tafsir Konstekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.1 No.1.
- Haris, Herdiansyah . 2010. *Metode Kualitatif untuk ilmu ilmu Sosial* (jakarta: Salemda Humanika).
- Henshaw. 2003. Mppd Disturbance in the Early Puerperium, *A Review Archives of Women's Mental Health*, no.6.
- Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*, (Jakarta:UIP).

- Indriani, Irma. 2022. Penanganan Baby Blues Syndrome Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam*, vol.3 No.1.
- Irma, Mifta. 2019. Gambaran Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Remaja dikecamatan Sukowono kabupaten Jember, *Skripsi Progam Studi Ilmu Keperawatan*, (Jember:Universitas Jember).
- Irfan, Muhammad. 2019. *Tafsir Tematik Al-Qur'an (Studi atas buku "tafsir Tematik Kementerian Agama RI)*, (jakarta: PTIQ PRESS).
- Jamil. 2016. Hamka dan Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. XII No.2.
- Khilmi, Miftah. 2018. Konsep Dan Metode tafsir tematik(Studi Komparasi Antara AlKumi dan Mushthofa Muslim), *Jurnal Studi AL-Qur'an dan Tafsir*.
- Lailah, Sa'adatul. 2021. Qalb dalam Perspektif Al-Qur'an (kajian Tafsir Al-Azhar), *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah).
- Munajat. 2021. Keteladanan Perspektif Hamka Kajian Tafsir Al-Azhar, *Skripsi Studi Ilmu Al Qur'an tafsir*, , (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Malkan. 2009. Tafsir Al-Azhar Suatu Tinjauan Biografi dan Metodologis, *Jurnal Hunafa* vol.6 No.3.
- Masrur. 2016. Pemikiran dan orak Tasawuf Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Studi Islam* volume 14 no 1.
- Masri, Dedi. 2021, *Pemikiran Imam Al-Sha'rawi Mengenai Konsep Sakinah dalam Kekeluargaan Islam: Kajian Surah An-Nisa (Ayat 1-35)*, (Sumatra Utara:BIRCU Publishing.
- Musthofa, Misbah. *Tafsir Al-Iklil*, Juz 14, (Surabaya: Penerbit Al-Ihsan, TT).
- Maria, Novi. 2016. Etika dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Volume 2 Nomor 1.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana).

- Nailul, Ade. 2019. Syndrome Baby Blues: Kesan dan Penanganan dalam Al-Qur'an, *Jurnal Misykat*, Volume 04, Nomor 02.
- Nazhifah, Lazimatun. 2014. BABY BLUES: refleksi Maryam pada Pasca persalinan dan Pasca Persalinannya dalam Q.S Maryam: 23-29, *Makalah* Ibtihaf, (Jakarta).
- Oktiriani, Isni. 2017. Perilaku baby Blues Syndrome pada Ibu pasca melahirkan di kelurahan sekaran, kecamatan Gunung Pati, *Skripsi Ilmu Pendidikan*, (Semarang:Universitas Negeri Semarang).
- Prasetya, Susanti. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Postpartum Blues, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 4, No.2, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Patimah, Meti. 2020. Pendidikan Kesehatan Ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya, *Jurnal Ilmu kesehatan*, Vol.41, No.03.
- Al-Qurthubi, Imam. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 14*: penerjemah: Fathurrahman, Ahmad Hotib (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Rahmadhani, Ayu. 2011. Pengaruh Murotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan, *Jurnal Ilmu keperawatan*, Vol.02 No.02.
- Rohmah, Alfiyatur. 2017. Konsep laktasi dalam Al-Qur'an, *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang:Perpustakaan UIN walisongo Semarang).
- Raharjo, Rafidah. 2019. Pertanggungjawaban Hukum bagi Ibu pengidap Baby Blues Syndrom sebagai pelaku Tindak pidana penganiayaan terhadap anak kandungnya, *Jurnal Tugas Akhir*, vol.2No,1.
- Shihab, M. Quraish . 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati 2002).
- _____, . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an jilid 12* (Jakarta:Lentera Hati 2002).
- Suratmi, Ermi. 2019. *Studi Biografi Dan Karya Buya Hamka Di Bidang Pendidikan*, Skripsi Studi Pendidikan Agama, (Makassar: Universitas Muhammadiyah makassar).

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Siyoto, Sandu. 2022. *“Dasar Metode penelitian”* (Yogyakarta: Literasi mediaPublishing).
- Urfah, Faridatu. 2022. Hamil dalam al-Qur’an (Telaah Deskriptif Beratnya Kehamila Pada Luqman Ayat 14, Qs. Al-Ahqaf Ayat 15 dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Studi Ilmu Tafsir dan Al-Qur’an, Volume 7 nomor 1.*
- Wahyu, Lina Susanti. 2017. Analisis Faktor-faktor Penyebab terjadinya Baby Blues Syndrom pada ibu Nifas, *Jurnal ilmiah Rekam medis dan informatika kesehatan, vol. 7, No.2.*
- Wahyuni, Faktor Internal Eksternal yang mempengaruhi Depresi Postartum, *Jurnal Ilmu kesehatan, vol. 3.*
- Widiasih, Rastu, Masalah-masalah dalam Menyusui. , *makalah seminar Ilmu keperawatan.*
- Widodo, Arif. 2022. konseling islam dengan pendekatan Solution Focused Brief Therapy (SFBT) untuk mengatasi kecemasan ibu muda pasca melahirkan,*Journal.*
- Yuliani, Irawati. 2014. Pengaruh faktor psikososial dan cara persalinan Terhadap Terjadinya Postpartum Blues pada ibu nifas, *Studi di Ruang Nifas RSUD Bosoeni Mojokerto).*